



## PELAYANAN DISPENSING SEDIAAN STERIL DI SELURUH UNIT RUANG RAWATAN

RSUD. Dr. ACHMAD  
MOCHTAR  
BUKITTINGGI

NO. DOKUMEN  
445/029/SK-DIR/RSAM/2022

NO. REVISI

HALAMAN

STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL

TANGGAL TERBIT

17 Februari 2023

DITETAPKAN  
DIREKTUR RSUD DR. ACHMAD MOCHTAR  
BUKITTINGGI  
Drg. BUSRIL, MPH  
NIP: 19740227 200212 1 004



### Pengertian

Dispensing sediaan steril merupakan rangkaian perubahan bentuk obat dari kondisi semula menjadi produk baru dengan proses pelarutan atau penambahan bahan lain yang dilakukan secara aseptis oleh apoteker dan atau Tenaga Teknis Kefarmasian, yang terlatih di sarana pelayanan.

### Tujuan

1. Menjamin sterilitas dan stabilitas produk
2. Melindungi petugas dari paparan zat berbahaya
3. Menghindari terjadinya kesalahan pemberian obat
4. Memenuhi tuntutan pelayanan kefarmasian
5. Terpusatnya pelayanan dispensing oleh petugas farmasi di unit dispensing sentral

### Kebijakan

SK Direktur Nomor 445/232/SK-DIR/RSAM/2022 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

### Prosedur

#### Ketentuan

- a. Pencampuran sediaan steril oleh petugas dispensing dilakukan untuk kebutuhan seluruh ruang rawatan
- b. Kegiatan mencampur sediaan injeksi yaitu: Mencampur sediaan intravena ke dalam cairan infus; melarutkan sediaan intravena dalam bentuk serbuk dengan pelarut yang sesuai; dan mengemas menjadi sediaan siap pakai.



## PELAYANAN DISPENSING SEDIAAN STERIL DI SELURUH UNIT RUANG RAWATAN

RSUD. Dr. ACHMAD  
MOCHTAR  
BUKITTINGGI

NO. DOKUMEN  
445/029/SK-DIR/RSAM/2022

NO. REVISI

HALAMAN

STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL

TANGGAL TERBIT

17 Februari 2023

DITETAPKAN  
DIREKTUR RSUD DR. ACHMAD MOCHTAR  
BUKITTINGGI  
PEMERINTAH  
RSUD DR. ACHMAD MOCHTAR  
BUKITTINGGI  
SUMATERA BARAT  
Drg. BUSRIL, MPH  
NIP: 19740227 200212 1 004

### Pengertian

Dispensing sediaan steril merupakan rangkaian perubahan bentuk obat dari kondisi semula menjadi produk baru dengan proses pelarutan atau penambahan bahan lain yang dilakukan secara aseptis oleh apoteker dan atau Tenaga Teknis Kefarmasian, yang terlatih di sarana pelayanan.

### Tujuan

1. Menjamin sterilitas dan stabilitas produk
2. Melindungi petugas dari paparan zat berbahaya
3. Menghindari terjadinya kesalahan pemberian obat
4. Memenuhi tuntutan pelayanan kefarmasian
5. Terpusatnya pelayanan dispensing oleh petugas farmasi di unit dispensing sentral

### Kebijakan

SK Direktur Nomor 445/232/SK-DIR/RSAM/2022 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi

### Prosedur

Ketentuan

- a. Pencampuran sediaan steril oleh petugas dispensing dilakukan untuk kebutuhan seluruh ruang rawatan
- b. Kegiatan mencampur sediaan injeksi yaitu: Mencampur sediaan intravena ke dalam cairan infus; melarutkan sediaan intravena dalam bentuk serbuk dengan pelarut yang sesuai; dan mengemas menjadi sediaan siap pakai.

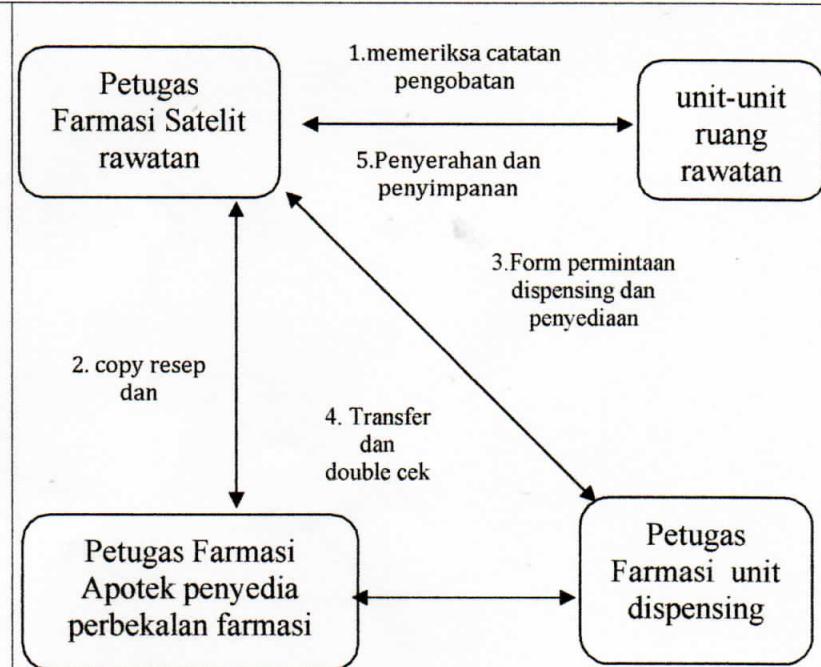
- c. Pencampuran dilakukan oleh perawat ruangan jika:
  - 1. Penyuntikan obat yang "tidak stabi" diluar jam dinas petugas dispensing dengan stabilitas penyimpanan kurang dari 12 jam.
  - 2. Obat tambahan diluar jam dinas petugas dispensing
  - 3. Penggunaan obat pada kondisi "segera" dan status emergensi (*cito*)
- d. Petugas dispensing berdinas 5 hari kerja, dengan pelayanan 7 hari dalam 1 minggu
- e. Penyimpanan obat yang sudah direkonstitusi disimpan sesuai dengan stabilitasnya, diletakkan pada kulkas diruang rawatan dengan mempertimbangkan kebersihan kulkas agar tidak terjadi kontaminasi obat dan dilengkapi alat pengukur suhu digital disetiap kulkas penyimpanan.

#### Tahapan Pelaksanaan

- 1. Petugas farmasi disetiap unit ruang rawatan menerima orderan perbekalan farmasi perpasien
- 2. Petugas farmasi satelit memberikan copy resep kepada petugas farmasi apotek tempat mengambil perbekalan rawat inap.
- 3. Petugas farmasi apotek melakukan:
  - a. Penyediaan perbekalan farmasi dengan memisahkan antara perbekalan untuk unit dispensing dan kebutuhan pelayanan ruangan berdasarkan resep yang telah diterima
  - b. Penyerahan obat yang telah disediakan untuk petugas satelit dan unit dispensing
- 4. Petugas satelit mengisi form dispensing (Form terlampir) dengan format yang telah disediakan dan meneruskan ke unit dispensing untuk disiapkan.

- |  |   |
|--|---|
|  | <p>5. Petugas dispensing menerima form permintaan dispensing dari petugas farmasi satelit rawatan Selanjutkan akan dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Administrasi dan penyiapan obat dispensing</li><li>Cek kembali sediaan yang telah dikemas dalam sput dan packing sesuai unit rawatan</li><li>Memberikan hasil <i>packing</i> kepada petugas penjemputan/transporter dan diantarkan, untuk selanjutnya dilakukan <i>double cek</i> kembali oleh petugas farmasi satelit disertai bukti serah terima.</li><li>Petugas dispensing memberikan hasil <i>packing</i> kepada petugas penjemputan/transporter dan diantarkan, untuk selanjutnya dilakukan <i>double cek</i> kembali oleh petugas farmasi satelit disertai bukti serah terima.</li></ol> <p>6. Petugas satelit menyerahkan obat dispensing yang telah <i>dipacking</i> ke perawat disertai <i>double cek</i> kembali dan disimpan kedalam kulkas yang telah tersedia diruangan, untuk selanjutnya digunakan sesuai dengan etiket yang tertera pada kemasan <i>packing</i> pada sput.</p> <p>7. Prosedur transportasi obat dispensing khusus untuk gedung Ambun Suri dan Cindua Mato:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Transporter mengambil mobil ke garasi mobil RSAM yang akan mulai jam 14.30</li><li>- Transporter mengambil obat dan <i>Cool Box</i> ke Apotek Cindua mato</li><li>- Mengantarkan obat ke Unit Dispensing Steril</li><li>- Mengambil obat yang telah disiapkan dan <i>dipacking</i> Unit Dispensing Steril untuk selanjutnya diantar ke Apotek cindua Mato</li></ul> |
|--|---|

## Alur Pelayanan dispensing



## Unit Terkait

1. Satelit farmasi rawat inap
2. Dispensing Sediaan Steril
3. Unit-unit ruang rawatan
4. Apotek pengambilan perbekalan farmasi rawatan (IGD, Apotek sentral dan Apotek Ambun suri)

**Lampiran 1. Form Dispensing**

**FORM DISPENSING  
DAFTAR PERMINTAAN OBAT**

Tgl/ Hari :

Ruangan :

NO	NAMA PASIEN	No MR	NAMA OBAT	DOSIS	Waktu Pemberian			CHECK
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								

Petugas Yang menyerahkan

Petugas yang menerima

**Lampiran 2.** Daftar obat yang sudah didispensing Farmasi dan contoh obat yang tidak Stabil

a. Obat yang telah didispensing Farmasi

1. Ampicilin inj (ketahanan 6 jam)
2. Amoksilin inj
3. Ceftriaxon inj
4. Cefotaxim inj
5. Cefoperazon inj
6. Fosmisin inj
7. Meropenem inj
8. Lansoprazol inj
9. Pantoprazol inj
10. Omeprazol inj

b. Contoh obat yang tidak stabil

Phenytoin Sodium inj

Tersedia dalam ampul yang dapat diencerkan dengan NaCl 0,9% hingga didapatkan konsentrasi tidak kurang 5mg/ml dan diberikan sebagai infus, gunakan larutan injeksi hanya ketika benar-benar jernih.

Larutan infus harus diberikan segera setelah penyiapan dan harus diselesaikan dalam waktu 1-4 jam, jangan mendinginkan larutan infus.